

ABSTRAK

Kecemasan merupakan masalah yang sering terjadi pada saat persiapan pasien operasi di rumah sakit. Komunikasi terapeutik yang baik, selain dapat menimbulkan hubungan terapeutik perawat dengan pasien, juga dapat berdampak pada perbaikan psikologis pasien, termasuk dalam menghilangkan kecemasan. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien saat persiapan operasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya A.yani.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan analitik korelasional. Besar sampel 64 responden dengan teknik *purposive sampling*. Variabel *independent* yaitu komunikasi terapeutik dan variabel *dependent* yaitu kecemasan. Pengumpulan data menggunakan kuisioner komunikasi terapeutik perawat dan kecemasan pasien yang diberikan secara langsung kepada pasien. Analisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian dari 64 responden di dapatkan sebagian besar (60,9%) menyatakan bahwa komunikasi terapeutik perawat baik dan sebagian besar (60,9%) menyatakan bahwa tidak mengalami kecemasan saat akan menjalani operasi. Setelah dilakukan uji *Chi Square* $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak bila $p < \alpha$ yang artinya ada Hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien saat persiapan operasi di Rumah Sakit Islam Surabaya A.Yani.

Perawat di ruang rawat yang memiliki komunikasi terapeutik yang baik akan menurunkan kecemasan pasien saat persiapan operasi. Sarannya untuk perawat diharapkan selalu memberikan komunikasi terapeutik dengan baik agar terciptanya suasana yang tenang dan nyaman pasien di rumah sakit.

Kata Kunci : Komunikasi terapeutik, perawat, kecemasan